

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan metode ilmiah yang memiliki kriteria seperti: berdasarkan fakta, bebas prasangka, menggunakan prinsip analisa, menggunakan hipotesa, menggunakan ukuran objektif dan menggunakan data kuantitatif atau yang dikuantitatifkan (Notoatmojo, 2018). peneliti melakukan perlakuan variabel independent kemudian mengukur skala nyeri atau pengaruh percobaan tersebut pada variabel dependent yang dimaksud percobaan atau perlakuan *guided imagery* disini adalah usaha mengetahui scoring atau nilai nyeri pada pasien dengan nyeri *post* operasi.

#### **3.2 Desain dan Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *quasi eksperimen* dengan *one group pretest and post test design* yaitu dilakukannya *pretest* terlebih dahulu sebelum diberikan intervensi teknik *guided imagery* kepada responden yang kemudian setelah diberi intervensi teknik relaksasi *guided imagery* lalu dilakukan *post test*. Disebut eksperimen dengan *one group pretest and post test design* karena penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh *guided imagery* terhadap penurunan skala nyeri pasien *post* operasi dengan cara melibatkan satu kelompok subjek yang telah ditentukan. Kelompok subjek diobservasi sebelum dilakukan intervensi, kemudian diobservasi lagi setelah intervensi

#### **3.3 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Maret – april 2020 di RSUD. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti dalam sebuah penelitian. Objek tersebut dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, benda-benda mati lainnya, serta peristiwa dan gejala yang terjadi di dalam masyarakat atau didalam alarn (Notoatmodjo,2012).

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien *post* operasi sedang dengan semua jenis anastesi di RSUD Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2018.

#### 3.4.2 Sampel penelitian

Sampel penelitian merupakan suatu faktor penting yang perlu di perhatikan dalam penelitian yang kita lakukan. Sampel penelitian mencerminkan dan menentukan seberapa jauh sampel tersebut bermanfaat dalam membuat kesimpulan penelitian ( Sudaryono, 2017).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan tehnik *accidental sampling* yaitu pengambilan sampel dilakukan dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian. Penentu besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus estimasi proporsi ( Notoadmojo, 2012 ) untuk sifat tertentu yang terjadi dalam populasi.

Rumus :

$$n = \frac{z^2 1-\alpha /2 \cdot P(1 - P)}{d^2}$$
$$n = \frac{1,96 \cdot (0,35)(1 - 0,35)}{0,01}$$
$$n = \frac{0,4459}{0,01}$$
$$n = 44,5$$
$$n = 44$$

Keterangan :

D = derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan 1% (0,01)

$z^2 1-\alpha /2 = Z$  pada derajat kemaknaan biasanya (95% =1,96 )

$P$  = proporsi suatu kasus tertentu terhadap populasi ( 35 % dari 1,2 juta jiwa = 0,35 )

$n$  = Besarnya sampel

### 3.4.3 Besar Sampel

Untuk menentukan besarnya sampel atau jumlah sampel dalam penelitian tergantung pada dua hal yaitu: pertama, adanya sumber-sumber yang dapat digunakan untuk menentukan batas maksimal dari besarnya sampel. Kedua, kebutuhan dari rencana analisis yang menentukan besar minimal dari besarnya sampel.

### 3.4.4 Teknik *sampling*

Teknik *sampling* yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* adalah teknik pengambilang yang tidak memberi peluang /kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel ( Sugiono, 2007 ). Pendekatan teknik *non probability sampling* yang digunakan yaitu secara *Accidental sampling*. *Accidental sampling* adalah pengambilan sampel yang kebetulan ada atau berada di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian ( Notoadmodjo, 2010 ). Jumlah sampel penelitian ditentukan berdasarkan rumus untuk data proporsi dengan populasi infinit ( tidak diketahui ).

## 3.5 Kriteria Subjek Penelitian

### 3.5.1 Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoadmodjo P.D.,2010). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Pasien yang bersedia menjadi responden
- b. Pasien yang telah menjalani operasi dengan general anastesi
- c. Pasien yang telah dilakukan operasi setelah pindah ke ruang perawatan
- d. Pasien dalam kesadaran penuh dan dapat berkomunikasi dengan baik

### 3.5.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoadmodjo P. D 2010). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

- a. Pasien yang ada masalah lain dan tidak bisa menjadi responden
- b. Pasien tidak dalam kesadaran penuh dan tidak dapat berkomunikasi dengan baik.

### 3.6 Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu, misalnya di umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2010).

1. Variabel terikat (*Dependent*) Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini variabel terikat adalah nyeri *post* operasi.
2. Variabel bebas (*Independent*) Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau dianggap menentukan variabel terikat. Pada variabel bebas di penelitian ini yaitu teknik *guided imagery*.

### 3.7 Definisi Operasional Variabel

Deflnisi operasional adalah untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variable-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument atau alat ukur (Notoatmodjo,2012). Variabel adalah suatu sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Table 3.1 definisi oprasional

No	Variabel	Definisi Oprasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil	Skala
1	Dependen: a. Skala nyeri pasien <i>post</i> oprasi sebelum dilakukan <i>guided imagery</i> .	Keluhan responden yaitu nyeri berupa perasaan tidak menyenangkan, tidak nyaman, dan bersifat sangat subjektif yang dirasakan setelah dilakukan tindakan operasi.	Observasi skala nyeri	Lembar observasi NRS	Skala ukur nyeri dengan hasil ukur 0 - 10	Interval
	b. Skala nyeri pasien post operasi sesudah dilakukan <i>guided imagery</i>	Beruba perasaan klien dan perubahan skala nyeri <i>post</i> operasi setelah dilakukan intervensi <i>guided imagery</i> .	Observasi skala nyeri.	Lembar observasi NRS	Skala nyeri dengan hasil ukur 0-8	Interval
2.	Independen: pemberian tindakan <i>guided imagery</i>	Pemberian tehnik <i>guided imagery</i> selama 10 menit setelah 8 jam dilakukanya tindakan operasi ( di ruang perawatan ) dengan pasien yang mengalami nyeri.	Observasi skala nyeri	Lembar observasi NRS	Pemberiaan tehnik <i>guided imagery</i>	Interval

### 3.8 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.8.1 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk Pengumpulan data, yang dapat berupa kuisioner, formulir observasi, formulir formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo, 2010). Instrumen atau alat yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah lembar alat ukur skala nyeri NRS. Alat pengumpulan data dilakukan dengan cara pengisian lembar instrumen mengenai pengaruh *guided imagery* terhadap penurunan skala nyeri pada pasien *post* operasi di RSUD Dr. Hi. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

- a. Lembar observasi NRS
- b. Lembar *informed consent*
- c. Pena dan buku catatan kecil

#### 3.8.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Notoatmodjo, 2010). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan cara observasi dan peneliti menentukan calon responden sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti lalu meminta izin kepada calon responden dengan cara menjelaskan maksud dan tujuan peneliti selanjutnya jika calon responden menyetujui maka menandatangani *informed consent* dan memberikan lembar observasi skala nyeri yang diisi langsung oleh responden dengan memberi tanda lingkaran pada pilihan jawaban yang dianggap sesuai.

#### 3.8.4 Prosedur Pengumpulan Data

Langkah prosedur administrasi dalam rangka memperoleh izin penelitian dari pihak terkait.

1. Peneliti melakukan identifikasi pasien yang memenuhi kriteria inklusi termasuk didalamnya penjelasan maksud dan tujuan penelitian dan prosedur penelitian yang akan dilakukan, jika bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini subjek menandatangani *informed consent*.

2. Pasien yang akan dilakukan tindakan adalah pasien post operasi dengan general anastesi yang dilakukan pengukuran skala nyeri adalah pasien 8 jam pasca operasi sebelum tindakan *guided imagery* dilakukan.
3. Kontak dengan pasien untuk melakukan *guided imagery*.
4. Lakukan tindakan *guided imagery* selama 15 menit sesuai dengan prosedur.
5. Setelah tindakan selesai ukur kembali skala nyeri pasien *post* operasi 15 menit setelah dilakukan tindakan *guided imagery* dengan skala ukur NRS..
6. Peneliti mengevaluasi skala nyeripasien yang dirasakan oleh klien menggunakan lembar pengukuran skala nyeri NRS.
7. Lakukan pengelolaan data.

### **3.9 Etika Penelitian**

Dalam melakukan penelitian peneliti menerapkan etika penelitian menurut (Notoadmodjo, 2018) yaitu:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)  
Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi (berpartisipasi). Sebagai ungkapan, peneliti menghormati harkat dan martabat subyek penelitian, peneliti mempersiapkan formulir persetujuan subyek (*inform concent*).
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian (*respect for privacy dan confidentiality*)  
Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. oleh sebab itu peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subyek peneliti cukup menggunakan coding untuk menggantikan identitas pasien.
3. Keadilan dan inklusivitas / keterbukaan (*respect for justice an inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya, dan subyek peneliti pada khususnya. Oleh sebab itu penelitian harus dapat mencegah atau paling tidak mengurangi rasa sakit, cedera, stres, maupun kematian subyek peneliti.

### **3.10 Pengolahan Data**

#### 3.10.1 Tahap Pengolahan Data

Menurut (Notoatmodjo 2018), proses pengolahan data *instrument test* akan melalui tahap sebagai berikut:

1) *Editing*

Pada penelitian ini peneliti melakukan proses mengecek hasil isi lembar observasi dengan memperhatikan kelengkapannya, kejelasan, dan konsistensi isi lembar observasi. Kemudian, setelah dilanjutkan dengan memasukkan data hasil penelitian kedalam program computer. Hasil laporan dari proses penyuntingan yakni data dalam bentuk hasil lembar observasi yang sudah dilakukan pengisian lembar ceklist oleh peneliti didata untuk melihat kebenaran pengisian dan kelengkapan jawaban. Apabila jawaban belum lengkap kalau memungkinkan perlu dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban-jawaban tersebut. Tetapi apabila tidak memungkinkan, maka pertanyaan yang jawabannya tidak lengkap tersebut tidak diolah atau dimasukan dalam pengolahan "*data missing*".

1) *Coding*

Setelah quisioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng "kodean" atau "*coding*", yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data atau angka atau bilangan.

Pada penelitian ini, data yang dilakukan pengkodean adalah:

1. Skala nyeri: 0= tidak nyeri, 5= nyeri sedang, 10= nyeri hebat.
2. Jenis kelamin: laki- laki= 1, perempuan=2
3. Pendidikan : SD =1, SMP=2, SMA= 3 Sarjana=4

2) Memasukkan data ( *data entry*) atau *procesing*

Peneliti memasukkan data dalam bentuk kedalam program software computer. Setelah selesai pada lembar data observasi kemudian di entry kedalam program komputer.

3) Pembersih data (*Cleaning*)

Peneliti kemudian mengecek kembali data yang telah di entry valid atau tidak untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilekukan pembetulan atau koreksi.

### 3.10.2 Analisis Data

Analisis data Menurut Notoadmodjo (2018) ada dua jenis yaitu univariat dan bivariat, dengan penjelasan sebagai berikut:

1) Analisa *univariate* (analisis deskriptif)

Analisa *univariate* bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Untuk analisis *univariate* tergantung jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median dan standar deviasi. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel. Misalnya distribusi frekuensi responden berdasarkan: umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan sebagainya.

2) Analisa bivariat

Analisa bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisa bivariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *guided imagery* terhadap penurunan skala nyeri pada pasien *post operasi*.

Analisa dalam penelitian ini menggunakan uji *T test* dependen untuk mengetahui pengaruh *guided imagery* terhadap penurunan intensitas nyeri. Namun, setelah dilakukan uji normalitas pada didapatkan data yang tidak normal sehingga digunakan uji alternatif *Wilcoxon*. Berdasarkan hasil perhitungan statistic dapat dilihat kemaknaan pengaruh antara dua variabel, yaitu:

Jika didapatkan nilai *p value*  $\leq ( 0,05 )$  maka  $H_a$  diterima yang berarti  $H_0$  ditolak.. sedangkan jika *p value*  $\geq ( 0,05 )$  maka  $H_a$  di tolak dan  $H_0$  diterima.